

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri dengan hasil tidak berpengaruh. Selain itu, juga akan disajikan saran-saran untuk penelitian masa depan dan implikasi praktis dari penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dan tingkat kepercayaan diri individu. Meskipun status sosial ekonomi secara umum dianggap memiliki potensi untuk mempengaruhi kepercayaan diri, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor lain mungkin memiliki peran yang lebih signifikan dalam membentuk kepercayaan diri individu. Faktor-faktor tersebut dapat meliputi pengalaman hidup, dukungan sosial, faktor psikologis, atau variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dan tingkat kepercayaan diri individu. Meskipun status sosial ekonomi

dapat memengaruhi aspek kehidupan individu, penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak terbukti secara statistik.

2. Faktor-faktor lain seperti pengalaman hidup, dukungan sosial, dan faktor psikologis mungkin memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk tingkat kepercayaan diri individu daripada status sosial ekonomi.
3. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih kompleks tentang hubungan antara status sosial ekonomi dan kepercayaan diri, dan menunjukkan bahwa faktor-faktor lain perlu dipertimbangkan dalam menjelaskan variasi tingkat kepercayaan diri.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan berdasarkan temuan dan batasan penelitian ini:

1. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan validitas dan generalisasi hasil penelitian.
2. Memperluas variabel yang diteliti, seperti mempertimbangkan faktor-faktor psikologis seperti persepsi diri, harga diri, atau optimisme sebagai variabel penjelas dalam hubungan antara status sosial ekonomi dan kepercayaan diri.

3. Melakukan penelitian dengan desain longitudinal atau eksperimental. Desain ini dapat membantu dalam memahami hubungan sebab-akibat antara status sosial ekonomi dan kepercayaan diri.
4. Memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri, termasuk dukungan sosial, pengalaman hidup, dan faktor psikologis yang mungkin memainkan peran penting dalam membentuk kepercayaan diri individu.
5. Melibatkan sampel yang lebih representatif dan luas dalam rangka meningkatkan generalisasi hasil penelitian.
6. Menggali faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepercayaan diri, seperti pengalaman hidup, dukungan sosial, aspek budaya, atau variabel-variabel psikologis yang relevan.
7. Menggunakan metode penelitian yang lebih kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman individu terkait kepercayaan diri.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri individu. Dengan menunjukkan bahwa status sosial ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan, penelitian ini menggambarkan kompleksitas dan keberagaman faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepercayaan diri seseorang.

Implikasi penelitian ini adalah pentingnya melihat kepercayaan diri sebagai konsep multidimensional yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Hal ini dapat memberikan pandangan yang lebih holistik dalam menganalisis dan memahami tingkat kepercayaan diri individu.

Meskipun penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi dan kepercayaan diri, masih terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain:

1. Pentingnya menyadari bahwa kepercayaan diri tidak sepenuhnya ditentukan oleh status sosial ekonomi. Individu dengan latar belakang sosial ekonomi rendah juga dapat memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, dan sebaliknya.
2. Perlu ada pendekatan yang holistik dalam membantu individu meningkatkan kepercayaan diri. Selain mempertimbangkan faktor status sosial ekonomi, juga perlu memperhatikan faktor-faktor psikologis, pengalaman hidup, dan dukungan sosial yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri individu.
3. Program dan intervensi yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri individu sebaiknya tidak hanya berfokus pada aspek status sosial ekonomi, tetapi juga melibatkan faktor-faktor lain yang relevan.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh status sosial ekonomi terhadap kepercayaan diri dan menunjukkan bahwa faktor-faktor lain juga memiliki peran penting

dalam membentuk kepercayaan diri individu. Implikasi dari penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk pengembangan program dan intervensi yang berfokus pada peningkatan kepercayaan diri individu secara menyeluruh.

